

BAB III METODE PENELITIAN

Kata “metode” berasal dari kata “methodos” Yunani yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Inggris kata tersebut ditulis sebagai “metode” dan dalam bahasa Arab diterjemahkan sebagai “thariqah dan manhaf”. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut memiliki arti. Definisi umum “jaringan” dapat diterapkan pada berbagai objek yang berkaitan dengan pemikiran dan penalaran intelektual serta pekerjaan fisik. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode merupakan salah satu cara yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kaitan ini, metode penelitian interpretatif merupakan metode yang teratur dan direncanakan ayat dengan matang untuk menelusuri perbedaan penempatan terhadap-ayat al-Qur'an oleh para ahli atau untuk memperoleh penemuan baru yang mutakhir yang tidak menyimpang darinya. maksud Allah dalam ayat Al Quran.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan yaitu. penelitian yang hanya menggunakan koleksi perpustakaan tanpa penelitian lapangan. Penulis mendapatkan informasi dari buku, kamus, majalah, jurnal, dokumen, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan analisis secara terus menerus dari penelitian awal hingga akhir, menggunakan cara berpikir induktif dan melakukan analisis secara utuh terhadap motif, konsep dan makna dalam penelitian. Untuk memperoleh jawaban atas pokok bahasan yang dikaji, penulis menggunakan metode tafsir tematik (maudu'i), yaitu kajian terhadap aspek tertentu dari al-Qur'an.

B. Subyek Penelitian

Topik adalah sesuatu yang ingin digunakan penulis sebagai topik penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu peneliti memaparkan, menjabarkan dan menguraikan secara jelas dan rinci apa yang menjadi permasalahan peneliti ini, kemudian menganalisisnya sesuai dengan tujuan yang dipilih oleh penulis.

¹ H Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, 2016, 16.

Obyek yang dideskripsikan sendiri adalah interpretasi M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat Alquran tentang hedonisme.

Subyek penelitian ini adalah M. Quraish Shihab dalam bidang tafsir, yaitu al-Misbah. Kajian ini dibatasi hanya pada satu topik, yaitu “Hedonisme Perspektif Quraish Shihab (Studi aras Ayat-ayat Hedonisme dalam Tafsir Al-Misbah)”.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data mengacu pada orang yang memberikan data. Untuk memudahkan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber informasi utama

Sumber data asli digunakan sebagai sumber referensi utama penelitian. Sumber informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab karya al-Misbah M. Quraish Shihab.

2. Sumber informasi sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari studi literatur atau melalui buku-buku akademik atau sumber lain yang relevan untuk digunakan sebagai sumber informasi dan data. Data ini mendukung data (data sekunder) dan melengkapi data primer. Sumber pendukung yang digunakan sebagai bahan tambahan antara lain Kitab Tafsir al-Misbah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan.² Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan peneliti dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi atau dokumen sesuai topik. Selain itu, literatur terkait topik seperti buku dan majalah juga disertakan dalam diskusi dan informasi terperinci dibawa ke dalam topik diskusi topik ini. Mengetahui kajian

² Sofia Yustiani (ed); Sugiyono; Suryandari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2018), 104, [//opac.isi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D41652](http://opac.isi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D41652).

hedonisme dalam Kitab Tafsir M. Quraish Shihab al-Misbah, beliau mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Judul kajian tersebut lebih ditekankan pada judul: “Hedonisme Perspektif Quraish Shihab (Studi atas ayat-ayat Hedonisme dalam Tafsir Al-Misbah)”.
2. Mengumpulkan informasi yang ada dari buku, majalah, dokumen dan website tentang tafsir M. Quraish Shihab yaitu kitab Tafsir al-Misbah.
3. Menganalisis data ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menyimpulkan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam kualitatif penelitian, analisis data adalah suatu proses di mana informasi yang dikumpulkan secara sistematis dicari dan disusun dengan cara yang mudah dipahami. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai alat analisis data. Untuk memperoleh informasi yang diinginkan, kami menggunakan teknik analisis isi, yaitu metode penelitian yang tidak menggunakan orang sebagai objek, tetapi menggunakan teks-teks yang ada dari berbagai literatur atau media tertentu, yang kemudian diolah dan dianalisis. Dalam kajian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dengan tafsir tematik (Maudhu'I), dan menjelaskan apa itu tafsir Maudhu'I, yaitu:

1. Tafsir Tematik (Maudhu'I)

Metode tafsir Maudhu'i, atau al-Taukhidiy Muhammad Baqir al-Shadri, adalah metode tafsir yang mencoba mencari jawaban atas Alquran dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-qur'an yang memiliki kesamaan tujuan dan ditempatkan. Bersama untuk membahas topik tertentu menurut waktu dipindahkannya dan menurut sebab-sebab pewarisan, kemudian catatlah ayat-ayat ini dengan keterangan-keterangan, hubungan-hubungan dan kaitannya dengan ayat-ayat lain, yang kemudian membangun hukum-hukumnya.

2. Langkah-langkah pemantauan tematik (maudhu'I).

Penulis juga menggunakan teknik analisis Maudhu'I (tematik) sebagai model untuk memahami isi Tafsir al-Misbah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan masalah yang akan dikaji.
- b. Kumpulkan kalimat tentang topik.
- c. Pahami korelasi ayat-ayat dalam pasal-pasal yang sesuai.
- d. Atur percakapan menjadi kerangka yang lengkap (buat garis besar).
- e. Lengkapi pembahasan dengan hadits yang terkait.
- f. Mengkaji ayat-ayat secara keseluruhan dengan mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki arti yang sama atau merupakan kompromi antara yang umum dan yang khusus, antara yang muqayyad dan yang mutlaq, atau yang pada hakekatnya bertentangan sehingga semuanya bertemu pada satu titik tanpa ada unsur perbedaan dan pemaksaan.
- g. Menarik kesimpulan yang memaparkan jawaban Al-Qur'an terhadap masalah yang diteliti.

